

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang memerlukan bantuan dan pertolongan orang lain, dia tidak bisa hidup sendiri tanpa pertolongan. Pertolongan sejak awal kepadanya adalah bagian dari pendidikan. Ketika orangtuanya pertama kali memberi pertolongan kepadanya, maka itulah awal pendidikan baginya setelah dia lahir.<sup>1</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”

Islam adalah agama yang sekaligus merupakan pandangan hidup (view of life) yang mengatur semua kehidupan manusia secara universal. Seluruh aspek kehidupan manusia tak lepas dari jangkauan dan perhatian agama semawi. Bahkan tema seputaran manusia tak habis-habis dikupas dalam tebaran ayat-ayat al-Quran dan hadist nabi. Dan dari tema manusia itu lah berkembang topik-topik lain yaitu: keimanan, keyakinan, kebutuhan

---

<sup>1</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hal 11-12.

sepirtualisasi, penciptaan asal, aturan petunjuk menjalankan ibadah, konsep pilhan tropi, biologi, kebudayaan, politik, ekonomi, konsep perhan dan keamanan, dan sebagainya. Jika setiap materi dapat di selipkan, maka deretan topik itu akan terus memanjang. Hal tersebut menunjukkan bahwa universitas islam berikut ajaran di dalamnya memang tidak ada bandingannya.<sup>2</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir semua kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan, sosial dan budaya.<sup>3</sup> Hal ini mengingat sifat manusia yang selalu mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Perubahan-perubahan ini telah membawa manusia ke dalam era globalisasi yang semakin kompetitif. Suatu perubahan dapat terjadi, karena faktor-faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri, maupun yang berasal dari luar masyarakat. Kadang-kadang juga perubahan tersebut terjadi karena munculnya tokoh-tokoh yang telah mengalami pendidikan di luar masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang terencana, terarah, efektif, dan efisien dalam proses pembangunan khususnya dibidang pendidikan, contohnya saja sebuah pondok pesantren.

Ekonomi adalah kebutuhan setiap manusia, sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, maksud dari ekonomi sumber daya

---

<sup>2</sup> Adien Jauharudin, 2008. *Menggerakkan Nahdlatut Tujjar*, Jakarta; Perhimpunan Masyarakat Pesantren Indonesia (PMPI). Hal 2

<sup>3</sup>M. Sultan dan M. Khusnurdlo, *Manajemen Menuju Kemendirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta : PT Lkis printing cemerlang, 2005) hal.1.

manusia adalah ilmu ekonomi yang diterapkan untuk menganalisis pembentukan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.<sup>4</sup> Dengan kata lain ekonomi sumber daya manusia merupakan penerapan teori ekonomi pada analisis sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja. Kerja diartikan sebagai proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit usaha sumber daya, perubahan atau penambahan nilai pada suatu alat pemenuh kebutuhan yang ada<sup>5</sup>.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Pondok pesantren memiliki misi untuk mengembangkan dakwah Islam, dalam pembelajaran pondok pesantren memiliki ciri khas yang tidak dipraktikkan dilembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Pondok pesantren mampu memberi jawaban terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu mempertahankan eksistensi meskipun perubahan zaman berjalan dengan pesat. Bukan hanya itu, sebagai lembaga pendidikan pondok pesantren mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi. Penyesuaian diri ini adalah keikutsertaan sepenuhnya dalam arus pengemaran Pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari

---

<sup>4</sup> Mulyadi S, *Ekonomi Sumber daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2003), hal. 23.

<sup>5</sup> Tahziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta, PT. Renika Cipta,2002), h.11.

memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.<sup>6</sup>

Pondok pesantren Al-Mursyidul Amin merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional, yang santrinya mayoritas dari kalangan remaja daerah Kalimantan terkhusus daerah Kalimantan Selatan, bahkan ada beberapa santri yang berasal dari luar Kalimantan. Pesantren ini dibangun oleh seorang kyai sekaligus pimpinan yang bertujuan untuk membimbing, membina dan mengarahkan mereka agar segala tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pondok pesantren Al-Mursyidul Amin salah satu pondok yang besar di kabupaten Banjar, dalam sebuah perkembangan pesatnya pondok pesantren pasti terdapat manajemen yang baik didalamnya. Dalam dunia Manajemen umum menggunakan prinsip POAC, atau *planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuaing* (penggerakan), *Controlling* (Pengendalian). Kepemimpinan sebuah lembaga pondok pesantren dalam upaya pemberdayaan santri perlu mengadakan usaha-usaha operasional yang konsepsional dan strategis sehingga mampu mempersiapkan SDM yang berkualitas yang siap berlaga di era globalisasi yang penuh dengan kompetensi.

---

<sup>6</sup> Rofiq A.,dkk, *Pemberdayaan Pesantren Menuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri dengan Metode Daurah Kebudayaan*, (Yogyakarta : PT Lkis Printing Cemerlang, 2005), hal. 1.

Tanpa melakukan usaha, maka manusia akan sulit melalui kebutuhan hidupnya apa lagi dengan pondok pesantren, bahkan mungkin tidak memenuhi apa yang menjadi kebutuhan hidupnya, sdalam hal ini pondok pesantren Al-Mursyidul Amin membuka usaha-usaha buat pondok pesantren seperti air meneral dalam kemasan, teh celup, warung makan, koperasi dan batu bata ringan yang di produksi sebagian oleh pondok pesantren Al-Mursyidul Amin..

Usaha ini didirikan oleh Alm. KH. Ahmad Bakri, beliau merupakan pemilik usaha dan sekaligus pimpinan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin yang sekarang dikelola oleh anak beliau H. M. Rasyid Ridha, usaha-usaha dari Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin yaitu air meneral Al-Mursyidul Amin, Teh Celup Al-Mursyidul Amin, warung makan Al-Mursyidul Amin, bata ringan dan kopراسي Al-Mursidul Amin. Dari hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan pondok pesantren tersebut, karena sebagian keuntungan penjualan digunakan untuk keperluan pondok pesantren. Setiap pembelian produk atau makanan tersebut sama dengan beramal, dalam artian sama dengan menyumbang untuk pondok pesantren Al-Mursyidul Amin.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dan akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk sebuah skripsi dengan judul “Manajemen Pemberdayaan Pondok Pesantren Melalui Kegiatan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin”.

### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa saja kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin?
2. Bagaimana manajemen pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan kewirausahaan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin?
3. Seberapa besar kontribusi yang diberikan kepada pondok pesantren melalui kegiatan kewirausahaan

### **B. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja Kegiatan Kewirausahaan pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Pemberdayaan Ekonomi melalui Kegiatan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi usaha-usaha yang ada dipondok pesantren Al-Mursyidul Amin.

### **C. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Acuan untuk para peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian pada topik yang serupa secara lebih mendalam.
2. Untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan dalam penelitian.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umum dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan lingkup pembahasan sebagai berikut:

##### **1. Manajemen**

Manajemen adalah usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu untuk melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian menejer mengadakan kontribusi atas sejumlah aktivitas orang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.<sup>7</sup>

Manajemen yang dimaksud penelitian di sini adalah usaha-usaha yang terdapat di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin dengan memafarkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian.

---

<sup>7</sup> Siswanto, *Pengantar Majemen* (PT Bumi Aksana: Jakarta, 2015), Hal 1.

## 2. Pemberdayaan

Menurut KBBI pemberdayaan adalah suatu proses, cara keberlangsungan pembuatan memberdayakan.<sup>8</sup>

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.<sup>9</sup> Dalam Al-Quran kata daya disebut sebagai “al-Quwwah”, dalam berbagai variasinya disebutkan 33 kali.<sup>10</sup> Pemberdayaan adalah terjemah dari istilah bahasa Inggris, yaitu empowerment berasal dari kata power yang berarti kemampuan berbuat, mencapai, melakukan atau kemungkinan. Awalan “em” berasal dari bahasa Latin dan Yunani yang berarti didalamnya, karena itu pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreatifitas.<sup>11</sup>

Pemberdayaan yang dimaksud peneliti di sini adalah proses berlangsungnya pemberdayaan dalam usaha-usaha yang ada di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.

Jadi, manajemen pemberdayaan yang dimaksud peneliti di sini adalah proses berlangsungnya usaha-usaha berdasarkan pemberdayaannya yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Mursyidul

---

<sup>8</sup> Aplikasi, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*.

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 242

<sup>10</sup> Muhammad fuad al-baqi, *mu'jam al-mufaras al-quran al-karim*, t.t. DAR sflkr, hal 587-558

<sup>11</sup> Hatta Abdul Malik, *jurnal dimas, pemikiran agama untuk pemberdayaan*, (Semarang: LPM IAIN Walisongo, 2012), hal 193

Amin dengan memaparkan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

### 3. Ekonomi

Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikonomia*. *Oikonomia* sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*.<sup>12</sup> *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *economics*.<sup>13</sup> Sedangkan secara terminologi atau istilah, ekonomi adalah pengetahuan tentang pariwisata dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber-sumber yang terbatas.<sup>14</sup>

### 4. Kewirausahaan

Usaha berarti suatu kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu yang di maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, dan upaya) untuk mencapai sesuatu guna mencukupi kebutuhan hidup.<sup>15</sup>

Sedangkan yang dimaksud disini adalah usaha-usaha yang ada di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yaitu air mineral Al-

---

<sup>12</sup> Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002). hal. 3

<sup>13</sup> Edi Soeharto, *Metodologi Pengembangan Masyarakat : Jurnal Comev*, (Jakarta. BEMJPMI,20015). Vol. I, hal. 3.

<sup>14</sup> 4 Abdullah Zaky, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002). hal. 5

<sup>15</sup> Tim Penyusun kamus pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet III (Jakarta: Balai Pusat, 1990).h 997.

Mursyidul Amin, teh celup Al-MursyidulAmin, warung makan Al-Mursyidul Amin, bata ringan dan koprasia Al-mursyidul Amin.

## 5. Pondok Pesantren

Pondok berasal dari kata arab *funduq* yang berarti hotel atau asrama. Sedangkan pesantren dimaknai sebagai tempat murid-murid mengaji.<sup>16</sup> Jadi, yang dimaksud penulis pondok pesantren disini adalah sebuah tempat tinggal tempa berkumpulnya para santri dan santriwati untuk bersama-sama belajar kitab dan ilmu agama Islam dan pesantren juga merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam. Contoh salah satu lembaga pendidikan keagamaan Islam di Kalimantan Selatan adalah pondok pesantren Al Mursyidul Amin.

## E. Penelitian terdahulu

1. Penelitian tentang pemberdayaan di pondok pesantren telah dilakukan oleh mahasiswa IAIN Porwokerto Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah yang bernama Muhammad Ibnu Fadli tahun 2016 dengan judul “*manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren (Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah)*”.<sup>17</sup> Jenis

---

<sup>16</sup>Jasa Ungguh Muliaawan, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 155-156

<sup>17</sup>Fadli Ibnu Muhammad tahun 2016 dengan judul “*manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren (Studi di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen Jawa Tengah)*”

penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana manajemen pemberdayaan ekonomi berbasis pondok pesantren serta bagaimana kekuatan dan kelemahan juga peluang dan ancaman yang dihadapi pondok pesantren. Hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Nurul Hidayah telah melakukan fungsi POAC dengan baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aulia Hikmah NIM 1001150151 dengan judul *Usaha Jualan Bunga Rampa Di Kota Banjarmasin*, dari hasil skripsi ini diperoleh data mengenai gambaran usaha jualan bunga rampa di Kota Banjarmasin dan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga dari usaha tersebut.<sup>18</sup> Pertama, usaha jualan bunga rampai yang didominasi oleh ibu-ibu tersebut sudah lama dikerjakan bahkan sudah turun menurun. Para penjual bunga rampai biasanya bekerja mulai pukul 09.00 WIB pagi sampai pukul 13.00 WIB, dan ada juga yang berjalan dari pukul 13.00 WIB hingga pukul 22.00 atau pukul 23.00. Usaha jualan bunga ini rata-rata membutuhkan modal perhari Rp. 100.000-Rp. 200.000, dengan keuntungan Rp. 50.000-Rp. 100.000 per hari.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Insan Kamil NIM 1001150187 dengan judul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi*

---

<sup>18</sup>Nur Hikmah Aula NIM 1001150151 dengan judul *Usaha Jualan Bunga Rampa Di Kota Banjarmasin*,

*Pesantren Melalui Wirausaha (Studi Pada Pesantren Babussalam)*

dari hasil skripsi ini pertama, Pesantren Babussalam Kuala Kapuas telah melakukan strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan LM3 Babussalam. Kedua, pengelolaan wirausaha LM3 dilakukan dengan membagi sistem kepengurusan secara sistematis untuk menghindari gangguan pada proses belajar mengajar dan mencapai hasil kerja yang lebih menguntungkan untuk meningkatkan kesejahteraan pesantren.<sup>19</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Salapuddin NIM 0901150123 dengan judul *Usaha Ikan Keramba Di Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar (Dalam Tinjauan Ekonomi Islam)* dari hasil skripsi ini menyebutkan bahwa dampak dari adanya usaha ikan keramba dapat meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat, bagi para pemelihara, yang mana hanya dengan usaha yang sebelumnya hanya cukup untuk keperluan sehari-hari, kini dengan adanya usaha ikan keramba pendapatannya bisa memenuhi keperluan lainnya dan bisa disimpan (tabung) serta tujuan usaha dalam Islam serta mengenai tinjauan ilmu ekonomi Islam khususnya *mudarabah*, usaha ikan keramba yang dijalankan warga Desa Mali-Mali

---

<sup>19</sup>Insan Kamil NIM 1001150187 dengan judul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Pesantren Melalui Wirausaha (Studi Pada Pesantren Babussalam)*

telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Islam. Salapuddin NIM 0901150123 dengan judul Usaha Ikan.<sup>20</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematis penulisan penelitian ini akan penulis sajikan kedalam lima bab meliputi :

Bab I : Merupakan pendahuluan, yang memuat latar belakang, Rumusan Masalan, Tujuan Penelitian, Signifikasi Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika penulisan.

Bab II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka dalam bahasa teori.

Bab III : Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Dalam bab ini menjelaskan di simpulkan dan saran-saran.

---

<sup>20</sup> Salapuddin NIM 0901150123 dengan judul *Usaha Ikan Keramba Di Desa Mali-Mali Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar (Dalam Tinjauan Ekonomi Islam)*